



---

**PENGUATAN MOTIVASI DAN KETERAMPILAN MENULIS KARYA ANTOLOGI  
PADA TENAGA PERPUSTAKAAN UIN GUSDUR PEKALONGAN**

<sup>1)</sup>Arditya Prayogi, <sup>2)</sup>Khusnu Asirah, <sup>3)</sup>Qurrota A'yun, <sup>4)</sup>Nurul Maisyal  
<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Islam Negeri KH Abdurrahman Wahid, Pekalongan, Indonesia

\*Korespondensi : Arditya Prayogi, [arditya.prayogi@uingusdur.ac.id](mailto:arditya.prayogi@uingusdur.ac.id)

---

**Abstrak**

Saat ini keterampilan menulis menjadi salah satu kemampuan yang dibutuhkan di era disrupsi seperti sekarang. Hal ini karena menulis merupakan bagian dari kemampuan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Atas dasar demikian maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini dilaksanakan, dengan fokus pada penguatan motivasi dan kemampuan menulis, terutama karya (tulisan) antologi. Kegiatan pengabdian ini mengambil format berupa presentasi baik dalam bentuk pemaparan materi secara teknis serta seminar motivasi. Penyajian materi dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan/post test. Secara umum, hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini ialah para peserta kegiatan memiliki pemahaman yang baik atas materi yang disampaikan dan telah memiliki kemampuan secara mendasar terkait upaya penulisan karya antologi. Kegiatan ini juga memiliki dampak sosial yang didasarkan pada respon yang baik yang diberikan oleh para peserta kegiatan.

**Kata kunci:** Menulis, Karya, Antologi, Literasi

**Abstract**

*Currently, writing skill is one of the skills needed in the era of disruption like now. This is because writing is part of the human ability to meet their needs. On this basis, community service activities this time were carried out, with a focus on strengthening motivation and writing skills, especially anthology works (writing). This service activity takes the format of a presentation both in the form of technical presentation of material and motivational seminars. Presentation of the material is carried out using the lecture method, question and answer, and assignment/post test. In general, the result of this community service activity is that the activity participants have a good understanding of the material presented and have basic skills related to writing anthologies. This activity also has a social impact based on the good response given by the activity participants.*

**Keywords:** Writing, Work, Anthology, Literacy

**PENDAHULUAN**

Era disrupsi informasi seperti saat ini meniscayakan mudahnya untuk dapat mengakses berbagai kebutuhan dengan lebih efektif dan efisien. Dalam hal ini, era disrupsi juga meniscayakan munculnya media digital sebagai media perantara untuk memberi akses kepada para penggunanya dalam memenuhi kebutuhannya. Hasil dari “kemudahan” ini dapat bersifat positif maupun negatif. Namun paling tidak, fenomena demikian telah menjadi fenomena yang tidak mungkin dapat dielakkan.

Dalam konteks media digital, ia lahir sebagai bagian dari perkembangan teknologi internet yang kemudian memunculkan berbagai didalamnya termasuk pula media yang digunakan sebagai sarana literasi sosial sebagai wadah bagi manusia untuk dapat berkomunikasi dan bertukar informasi. Paling tidak, secara luas terdapat gambaran bahwasanya pengguna internet di Indonesia telah mencapai lebih dari 70% di awal tahun 2022. Fenomena ini menunjukkan fakta bahwa hampir segala kegiatan masyarakat Indonesia, memerlukan akses internet. Jika ditelusuri lebih jauh, didapat pula

gambaran bahwa, penggunaan akses internet ini dilakukan dalam bentuk bervariasi, tidak hanya sebatas sebagai alat komunikasi, namun digunakan pula untuk dapat menelusuri informasi, menemukan inspirasi maupun ide-ide, mengisi waktu luang, maupun kegiatan *leisure* seperti bermain *game*/sarana hiburan. Meski pengguna internet sebagai media literasi digital bagi masyarakat Indonesia cukup besar, namun pada kenyataannya, dalam konteks produktivitas penulisan karya tulis (digital), Indonesia masih kalah jauh dari beberapa negara-negara tetangga ASEAN seperti Malaysia dan Singapura (Priyono, 2006) (Pardjono, Nuchron, Surono, & Ramdan, 2017).

Keterampilan menulis di era disrupsi saat ini menjadi salah satu keterampilan yang dibutuhkan. Menulis saat ini menjadi seperti beban terutama bagi kalangan terpelajar. Menulis merupakan kegiatan yang digunakan oleh kalangan terpelajar untuk mencatat, melaporkan, memberitahukan, atau mempengaruhi. Maksud dari hal tersebut hanya dapat dicapai dengan orang yang dapat menyusun pemikirannya dengan jelas. Kejelasan ini koheren dengan pemikiran atau ide dan konsep yang dikelola, menyusun kata-kata, dan menyusun struktur kalimat (Morsey, 1976). Kegiatan menulis memberikan kontribusi sekaligus tantangan, dalam kontribusi utamanya menyediakan sumber informasi yang lebih memperkaya ide dalam kegiatan menulis. Sedangkan beberapa tantangan diantaranya yaitu kurangnya motivasi dalam menulis, permasalahan waktu, kurangnya konstruk (ide) yang akan ditulis. Sedangkan hal-hal terkait teknis dan konten yaitu takut salah atau merasa tidak bermutu, pecah fokus terhadap hal lain, kurang memanfaatkan teknologi secara tepat guna utamanya jika tulisan tersebut merupakan sebuah karya tulis ilmiah.

Selanjutnya keterampilan menulis juga sebagai salah satu bagian dari empat keterampilan berbahasa, mempunyai peran yang penting di dalam kehidupan manusia. Sehubungan hal tersebut, maka ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk melatih keterampilan menulis salah satunya adalah dengan pelatihan menulis (karya) antologi. Antologi, secara harfiah diturunkan dari bahasa Yunani yang berarti "karangan bunga" atau "kumpulan bunga", kemudian dikumpulkan dalam sebuah kumpulan dari karya-karya sastra. Istilah lain antologi dikenal juga dengan "bunga rampai". Awalnya, definisi ini hanya mencakup kumpulan puisi (termasuk syair dan pantun) yang dicetak dalam satu terbitan. Namun, (karya) antologi juga dapat diartikan/dimaksudkan sebagai kumpulan karya-karya sastra lain seperti cerita pendek (cerpen), novel pendek, prosa, dan lain-lain. Dengan kegiatan menulis (salah satu bentuk) antologi, maka diharapkan akan muncul suatu keterampilan berbahasa produktif yang memiliki manfaat bagi para penulis, seperti wadah untuk menungkapkan ide, rasa, wadah kritik, dan sebagai media kreatif.

Secara umum, tujuan menulis karya antologi adalah untuk mengembangkan kemampuan keterampilan berbahasa, kepribadian dan sosial seseorang. Bahwa menulis karya antologi menuntun penulis untuk menghasilkan komposisi gagasan yang baru. Dalam hal ini penulisnya dapat menghasilkan gagasan baru dari imajinasi alam pikirannya (Rasyid, Hayati, & Asri, 2019). Selain itu, kemampuan dalam menghasilkan karya antologi merupakan bagian dari pembelajaran menulis sastra merupakan kegiatan yang mudah namun sulit dalam praktiknya. Keterampilan menulis karya antologi sendiri tidaklah diperoleh tidak secara instan, tetapi melalui sebuah proses yang panjang.

Berdasarkan hasil observasi di lingkungan Perpustakaan UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan (UIN Gusdur), mayoritas tenaga pengelola perpustakaan masih memiliki kesulitan dalam melakukan kegiatan penulisan, terutama karya-karya sastra sebagai salah satu bentuk karya antologi. Oleh karenanya kegiatan PkM ini dipandang perlu untuk dilaksanakan, terutama dalam bentuk kegiatan penguatan motivasi dan keterampilan dalam mengembangkan kompetensi yang dimilikinya. Kegiatan ini bersifat pelatihan dengan menggunakan metode partisipasi dengan fokus utama penulisan antologi. Pelatihan ini merupakan salah satu upaya peningkatan motivasi serta kemampuan dalam membuat karya antologi untuk kemudian dapat menghasilkan produk berupa buku antologi.

## **METODE**

Pelaksanaan program pengabdian ini diawali dengan komunikasi antara tim pengabdian dengan mitra terkait terutama, pihak Perpustakaan UIN Gusdur Pekalongan. Dalam komunikasi ini terjalin kesepakatan akan perlunya untuk menguatkan kembali motivasi dan keterampilan para tenaga pengelola perpustakaan dengan dibalut kegiatan pelatihan di tempat (*In House Training*). Tujuan dari kegiatan ini sendiri antara lain: 1. Peserta dapat termotivasi untuk menghasilkan karya tulis; 2. Peserta memiliki pengetahuan serta ketertarikan untuk menulis karya antologi; 3. Peserta dapat menghasilkan buku antologi sebagai karya tulis bersama. Materi kegiatan pelatihan difokuskan pada beberapa hal, terutama pada tips cara penulisan, serta langkah-langkah dalam menulis karya antologi. Kegiatan pengabdian ini ditujukan untuk seluruh staff/tenaga pengelola perpustakaan UIN Gusdur.

Pemberian materi dalam kegiatan pengabdian ini disampaikan pada sesi awal kegiatan kepada para peserta untuk dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab setelahnya. Pemberian materi sendiri dilakukan dengan mengambil format berupa presentasi baik dalam bentuk pemaparan materi secara teknis serta seminar motivasi. Penyajian materi dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan/*post test*. Konsep materi disajikan terstruktur dan setiap akhir pokok bahasan dilakukan tanya jawab. Penilaian kegiatan pelatihan penulisan karya sederhana dilakukan melalui penilaian proses dan hasil secara sederhana. Penilaian hasil berdasarkan hasil karya kerja kelompok kecil juga hasil kerja individu yang dikerjakan di tempat. Tanya jawab serta diskusi juga dilakukan secara interaktif dengan tujuan untuk menjawab berbagai pertanyaan dari peserta untuk dapat mengetahui seberapa jauh pemahaman para peserta kegiatan terhadap materi yang telah dipaparkan (Prayogi, et al, 2022). Bentuk diskusi maupun tanya jawab interaktif ini disertai dengan memberikan penghargaan (*reward*) kepada para penanya dengan tujuan utama untuk menginisiasi agar para peserta aktif dalam memberikan respon dan pertanyaannya. Pada sesi penutup, atau setelah rangkaian materi dan tanya jawab selesai diberikan, penyelenggara kegiatan memberikan angket sederhana kepada para peserta kegiatan untuk dapat diisi. Hal ini terutama dimaksudkan untuk dapat melihat bagaimana respon para peserta terhadap penyelenggaraan kegiatan PkM yang telah dilakukan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tempat pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah di Ruang Seminar Lantai 3 Gedung Perpustakaan UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pelaksanaan PkM dilakukan pada tanggal 24 Februari 2022 dimulai jam 13.00 – 16.00 WIB. Tema kegiatan PkM ini sendiri ialah "Aktualisasi Tenga Perpustakaan Melalui Buku Antologi".



**Gambar 1.** Kegiatan Penyampaian Materi

Hasil yang ingin dicapai dalam kegiatan PkM ini adalah meningkatnya kemampuan menulis tulisan yang akan digabungkan dalam karya antologi pada para peserta kegiatan, yang dalam hal ini ialah staff perpustakaan UIN Gusdur Pekalongan. Secara luas, kegiatan PkM ini dilakukan mengingat masih rendahnya kemampuan literasi-menulis masyarakat Indonesia, tak terkecuali pada tenaga perpustakaan. Beberapa alasan yang menyebabkan masih rendahnya budaya literasi-menulis karena kegiatan ini dianggap berat, monoton, kurang menarik, dan kurang interaktif. Tuntutan literasi-menulis juga seringkali hanya dimunculkan dalam kegiatan pembelajaran atau mempelajari suatu mata ajar. Padahal, kemampuan literasi-menulis saat ini telah berkembang luas tidak terbatas pada pemenuhan kebutuhan pembelajaran semata namun diperlukan pula untuk bersosialisasi, berkomunikasi, dan menanggapi terhadap suatu kesus yang sedang terjadi. Dalam hal ini berarti, para pelakunya perlu harus lebih gencar mencari informasi terhadap suatu masalah yang sedang terjadi yang dalam hal ini tidaklah cukup informasi diakses hanya secara konvensional seperti melalui pembelajaran di kelas, maupun buku pelajaran.

Kegiatan menulis sendiri secara umum merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan untuk memberikan informasi, meyakinkan, dan bahkan menghibur pembaca. Aktivitas menulis diawali dengan merangkai kata menjadi kalimat, menyusun kalimat menjadi paragraf, menyusun paragraf menjadi tulisan kompleks yang mengusung ide pokok. Ide pokok di dalam tulisan disebut gagasan atau pikiran (Tarigan, 2008). Gagasan itu dijadikan dasar bagi berkembangnya sebuah tulisan. Pada sebuah tulisan terdapat berbagai gagasan, hal ini bergantung pada keinginan penulis. Seorang penulis dapat mengungkapkan gagasan, pikiran, perasaan, pendapat, kehendak, dan pengalamannya melalui tulisannya, yang ditujukan kepada pembaca. Kebermanfaatan dari kegiatan menulis karya antologi ini ialah dapat menggali kemampuan dan potensi diri para peserta kegiatan dan mengembangkan berbagai gagasan. Kualitas ide yang baik diperoleh dari pemikiran kritis, lugas, sesuai fakta dan dapat dibuktikan kebenarannya. Pemikiran kritis perlu direalisasikan melalui kegiatan menulis mengingat pemikiran kritis dan kedalaman informasi yang diperoleh seseorang merupakan faktor yang menjadi penentu dalam menulis (Abizar, 2010).

Proses menulis sendiri terdiri dari beberapa tahapan antara lain pra-penulisan, penyusunan, dan revisi. Tahap pra-penulisan berarti proses dari awal penentuan materi hingga topik untuk mendapatkan rancangan tulisan, kemudian ide diperlukan untuk rancangan tulisan. Tahap penyusunan berarti proses dimana ide-ide dipetakan, dan pada tahap revisi berarti gabungan dari langkah sebelumnya yang diorganisasikan dalam sebuah draf tulisan untuk kemudian ditinjau kembali dari gaya, struktur, dan teknisnya. Kegiatan tersebut bisa dilakukan secara bersamaan tidak selalu harus berurutan atau berdampingan (Kirszner & Mandell, 1980). Dalam hal ini pembicara kegiatan, yaitu Khusnu Asirah menyatakan bahwa secara khusus menulis tulisan dalam karya antologi bukanlah sekedar memberitahu sebuah cerita semata. Hal ini karena dalam karya antologi diarahkan pada penyampaian cerita yang berkesinambungan yang juga menggambarkan sebuah pengalaman (berbentuk cerita). Oleh karenanya, salah satu hal yang penting untuk dilakukan ialah bagaimana karya antologi tersebut dapat “hidup” dan membawa pembacanya memasuki pengalaman cerita itu. Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan mampu mengembangkan keterampilan berbahasa para peserta secara luas terutama kemampuan literasi-menulis. Beberapa prinsip dasar menulis juga disampaikan antara lain *pertama*, menulis dan membaca tidak dapat dipisahkan karena memiliki keterkaitan. *Kedua*, menulis merupakan disiplin berpikir dan berbahasa. *Ketiga*, pembelajaran menulis terdapat aspek ejaan dan tanda baca. *Keempat*, pembelajaran menulis merupakan pembelajaran yang berjenjang dari menyalin hingga menulis ilmiah



**Gambar 2.** Tangkapan Layar Materi Kegiatan

Di akhir kegiatan ini tim PkM memberikan evaluasi/*post test* berupa kuis kepada peserta kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui atau mengevaluasi tingkat pemahaman peserta pelatihan. Hal ini menjadi penting agar kegiatan PkM yang dilakukan betul-betul memiliki dampak akan perubahan pemahaman para peserta.

**Tabel 1.** Rekap Nilai *Post Test* Peserta Kegiatan

No.	Nama	Nilai <i>Post Test</i>
1	JN	80
2	FH	80
3	TH	80
4	KA	100
5	IR	80
6	RAA	100
7	YN	80
8	AH	60
9	NR	80
10	MK	80
11	RJ	40
12	NN	80
13	RM	80
14	NI	60
15	SAT	70
16	NS	100

Hasil yang didapat menunjukkan bahwa secara umum para peserta memiliki pemahaman yang baik atas materi yang disampaikan dan telah memiliki kemampuan secara mendasar terkait upaya penulisan karya antologi. Dengan demikian, kegiatan pengabdian secara umum memiliki dampak sosial, yang didasarkan pada respon yang baik yang diberikan oleh para peserta kegiatan. Kegiatan PkM ini juga akan dilanjutkan secara berkesinambungan dengan mengambil tema-tema utama yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan literasi staff/tenaga pengelola perpustakaan UIN Gusdur. Dalam hal ini kemudian, perpu untuk mengadakan kolaborasi dengan berbagai stakeholder terkait agar kegiatan-kegiatan yang dilakukan yang terkait dengan pengembangan kemampuan literasi untuk dapat terus digalakkan, sehingga seluruh peserta dapat memiliki kemampuan yang dibutuhkan dalam pengelolaan perpustakaan yang lebih baik lagi. Dengan demikian ini akan berdampak dalam kesiapan

para staff untuk dapat bersaing di masa yang akan datang, terutama dalam pembentukan soft skill terkait dengan kemampuan literasi yang memiliki daya saing.

## **SIMPULAN**

Dari kegiatan PkM ini didapatkan beberapa hal sebagai kesimpulan antara lain, *pertama*, kegiatan PkM berupa penguatan motivasi dan keterampilan menulis karya antologi yang ditujukan kepada staff perpustakaan UIN Gusdur telah berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan PkM ini dilakukan sebagai bagian dari upaya peningkatan kemampuan literasi tenaga perpustakaan mengingat perpustakaan merupakan tempat sentral dalam berbagai kegiatan literasi, apalagi di tengah zaman disrupsi saat ini yang mensyaratkan seseorang untuk dapat memiliki kemampuan literasi yang mumpuni. *Kedua*, kegiatan PkM dilaksanakan dengan mengambil format berupa presentasi baik dalam bentuk pemaparan materi secara teknis serta seminar motivasi. Penyajian materi dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan/*post test*. *Ketiga*, secara umum hasil dari kegiatan PkM kali ini ialah para peserta memiliki pemahaman yang baik atas materi yang disampaikan dan telah memiliki kemampuan secara mendasar terkait upaya penulisan karya antologi. Kegiatan PkM ini juga memiliki dampak sosial yang didasarkan pada respon yang baik yang diberikan oleh para peserta kegiatan. Sebagai tindak lanjut kegiatan PkM ini, akan dilakukan kegiatan yang serupa secara berkesinambungan dengan mengambil tema-tema utama yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan literasi staff/tenaga pengelola perpustakaan UIN Gusdur.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Seluruh penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan izin untuk dapat terlibat dalam kegiatan, membuat karya tulis serta mempublikasikannya dalam jurnal ini. Termasuk pula, semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tulisan ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abizar, H. (2010). Menulis, Kunci Raih Emotional, Spiritual, dan Intelektual Quotient. *Jurnal Pewara Dinamika UNY*, 11 (28), 43.
- Ismawati, I., & Prayogi, A. (2022). Program optimalisasi pembelajaran matematika dari rumah dengan merefleksikan semangat belajar siswa pada masa pandemi covid-19. *As-Sidanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1-17.
- Kirszner, L., & Mandell, S. (1980). *Patterns for College Writing*. New York: St. Martin's Press.
- Morsey, R. (1976). *Improving English Instruction*. Chicago: Rand Mc Nally College.
- Pardjono, Nuchron, Suroho, & Ramdan, S. D. (2017). Analisis faktor-faktor penghambat produktivitas publikasi karya ilmiah mahasiswa pps uny pada jurnal internasional terindeks. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 2 (2), 139-147.
- Prayogi, A., Nuryani, N., & Shilla, R. A. (2022). Studi deskriptif pemanfaatan layanan corner di Perpustakaan IAIN Pekalongan. *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 4(1), 91-102.
- Prayogi, A., Syarifah, Z., Mutia, F., Nimah, I., Safitri, N., Rajwa, N., ... & Qonita, R. (2022). Penguatan Akhlakul Karimah Bagi Siswa MTS Salafiyah Nurul Qomar Pekalongan Melalui Seminar Motivasi. *Jurnal Dharma Jnana*, 2(3), 203-211.
- Priyono, T. (2006). *Sumber Daya Manusia Dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

- Rasyid, Y., Hayati, Y., & Asri, Y. (2019). Pelatihan menulis cerpen berbasis model picture and picture untuk siswa SMP Negeri 2 nan sabaris kabupaten padang pariaman. *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Seni* , 20 (2), 88-98.
- Deriansyah, R., Febiani, N. N., Yuliani, A. I., Aqilah, S., Zanuba, A., Maulidina, E., & Prayogi, A. (2022). Sosialisasi literasi dasar bagi mahasiswa baru uin kh abdurrahman wahid pekalongan. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 2(3), 235-245.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.